



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

POTENSI PENINGKATAN INFLASI SEBAGAI DAMPAK TSUNAMI INFLASI GLOBAL

Izzaty
Peneliti Muda
izzaty@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Inflasi di negara-negara G20 awal tahun 2022 ini mencapai 6,8%, padahal pada tahun 2021 angka itu hanya mencapai 4,3%, tahun 2020 hanya 2,7% dan tahun 2019 hanya 3,6%. Artinya inflasi yang terjadi di negara-negara G20 awal tahun 2022 ini mencapai dua kali lipat dari kelazimannya. Negara Amerika Serikat yang ekonominya terkuat di dunia, juga tidak luput dari serangan inflasi, pada awal tahun 2022 ini sebesar 7,9%, angka tertinggi dalam 40 tahun terakhir sejarah negara itu. Tahun 2021 inflasi Amerika hanya 4,7%, tahun 2020 sebesar 1,2% dan tahun 2019 sebesar 1,8%. Sementara Inflasi Brazil 10,5%, Inggris 6,1%, Jerman 5,5%, India 5,0%. Bahkan Negara Turki dan Argentina yang memang selalu memiliki inflasi tinggi, masing-masing dengan inflasi sebesar 54,5% dan 52,3%.

Peningkatan inflasi juga dialami Indonesia. Pada 1 April 2022, BPS mengumumkan inflasi Indonesia 2,64% (yoy) dan 0,6% secara bulanan. BI memperkirakan inflasi pada April mencapai 3,2% (yoy). Kerisauan mengenai tsunami inflasi terbukti. Inflasi berasal dari momentum Ramadhan dan Idulfitri yang secara historis selalu mencatatkan kenaikan harga akibat peningkatan permintaan di pasar ditambah lagi adanya pemberlakuan kebijakan kenaikan tarif pajak PPN hingga kenaikan harga Pertamina dan minyak goreng membuat tekanan inflasi semakin tidak terkendali.

Direktur *Center of Economic and Law Studies* (CELIOS) Bhima Yudhistira menjelaskan bahwa kenaikan tarif PPN sangat berisiko terhadap daya beli masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, sementara daya beli masyarakat belum tentu pulih di tahun 2022. Kenaikan tarif PPN meski hanya 1% tapi dampaknya langsung pada penurunan konsumsi, mengingat PPN ditanggung oleh konsumen.

Inflasi bahan makanan secara global juga ditandai dengan nilai tertinggi dengan *FAO Food Price Index* (FFPI) pada Februari 2022 sebesar 140.7 atau naik 3,9% dari Januari 2022 dan lebih tinggi 20,7% secara tahunan (yoy). Kondisi inflasi pangan global berimbas pada inflasi pangan di Indonesia sementara kondisi perekonomian Indonesia yang 54,42% ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Inflasi pangan tentu menurunkan daya beli dan konsumsi yang berdampak terhadap perlambatan ekonomi Indonesia.

Indonesia harus bersiap diri menghadapi gelombang inflasi seperti tsunami inflasi yang sudah melanda diberbagai negara G20. Tsunami inflasi global terjadi karena dampak lima krisis pascapandemi. *Pertama*, krisis pemulihan yang tidak seimbang dimana sisi permintaan pulih lebih cepat dari sisi penawaran. *Kedua*, krisis logistik dan angkutan yang terjadi karena kelangkaan kontainer dan kapal pengangkut membuat ongkos logistik meningkat sehingga dibebankan kepada harga produk. *Ketiga*, krisis energi dengan faktor fundamental akibat peralihan ke energi terbarukan yang masih terbatas dan mahal sementara investasi di energi fosil dipandang buruk sehingga terjadi ketidakpastian, kelangkaan, dan harga energi menjadi

naik. Keempat, krisis perubahan dan ketidakpastian iklim yang mempengaruhi produksi pangan dan berefek pada pasokan berkurang dan harga pangan menjadi naik. Kelima, krisis Perang Rusia-Ukraina. Dalam jangka panjang, perang atau invasi Rusia terhadap Ukraina, secara fundamental membuka peluang terhadap pergeseran tatanan perekonomian dan geopolitik global. Pergeseran ini memicu pemangku kebijakan mempertimbangkan ulang perdagangan, rekonfigurasi jaringan pasokan, fragmentasi jaringan pembayaran, dan konfigurasi mata uang cadangan devisa.

Atensi DPR

Tsunami inflasi yang melanda dunia telah merambat serta dirasakan langsung oleh Indonesia belakangan ini. Menyikapi isu terkini yang ada, DPR RI dalam hal ini Komisi XI perlu memberikan atensi melalui fungsi pengawasannya untuk memastikan otoritas BI menjaga pergerakan nilai tukar rupiah agar tidak terdepresiasi lebih dalam. Selain itu, Komisi XI memastikan Kemenkeu melakukan percepatan pencairan program perlindungan sosial, contohnya Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng tepat sasaran, bantuan subsidi upah bagi pekerja, dan bantuan pemerintah untuk usaha mikro untuk mendongkrak daya beli masyarakat, THR dibayarkan secara penuh, meninjau kembali kenaikan pajak PPN untuk mengurangi tekanan inflasi, dan memastikan penundaan kenaikan BBM Peralite, LPG, dan listrik.

Sumber

Bisnis Indonesia, 11 dan 12 April 2022;
cnbc.com, 12 April 2022;
Kompas, 12 April 2022,
Kontan, 8 dan 12 April 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Juli Panglima S
Sri Nurhayati Q
Rasbin
Venty Eka Satya
Rafika Sari

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.